PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) TANI LUHUR TERHADAP TINGKAT KESEJAHTERAAN ISLAMI DI MASA PANDEMI

Nisa Mutiara[1)], Ratna Dewi Mulyaningtyas[2)] , Eka Askafi, Pamela Damayanti
Magister Manajemen, Universitas Islam Kadiri, Kediri
[1]email: nisa.kediri888@gmail.com, [2]email: ratna_dm@yahoo.com

Abstract

Wanita memiliki peranan yang sangat penting dalam kekuatan ekonomi keluarga. Pentingnya aspek produktif kaum wanita tidak saja untuk kepentingan penguatan posisi dengan laki-laki (suami) melainkan juga sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tingkat partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Tani Luhur Desa Nambakan Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri yaitu dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan Islami di Masa Pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Pengumpulan data dilakukan terhadap 28 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang significan sebesar 0.726 pada tingkat kepercayaan 5%. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Tani Luhur sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan Islami di masa pandemi.

Keywords: *Partisipasi, Kelompok Wanita Tani, Kesejahteraan Islami, Pandemi.*

A. Latar Belakang Teoritis

Desa Nambakan memiliki luas wilayah sebesar 204,40 Ha dengan lahan sawah sebesar 50 Ha (25%). Berdasarkan data yang telah penulis peroleh dari kantor desa, jumlah penduduk yang ada di desa pada tahun 2021 sebanyak 3028 orang, yang terdiri dari 1544 laki-laki dan 1484 perempuan. Sedangkan jumlah kepala keluarga sebanyak 1.061 kepala keluarga (KK). Jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Nambakan dari 2 Dusun tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Nambakan

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	1544	50,99
2	Perempuan	1484	49,01
Total		**3028**	**100,00**

Sumber : Profil Desa Nambakan, 2020.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk berdasarkan jenis kelamin perempuan 1544 jiwa (50,99 %) lebih banyak dari penduduk laki-laki 1155 jiwa (49,01 %). Hal ini berarti bahwa angka kelahiran penduduk jenis kelamin perempuan hampir sama bila dibandingkan dengan angka kelahiran penduduk jenis laki-laki. Oleh peranan perempuan dan laki-laki hampir sama dalam mewujudkan kesejahteraan, peran serta penduduk perempuan tidak dapat dikesampingkan. Dengan adanya peran serta perempuan, usaha tani yang dilakukan oleh penduduk laki-laki akan menjadi ringan.

International Association For Public Participation (IAP2) sebagai organisasi eksternal mengusulkan gagasan berupa kerangka partisipasi yang partisipatif dengan mempertimbangkan 5 (lima) tujuan yang terfokus pada tipologi partisipasi. Gambaran mereka terhadap partisipasi melihatkan tipe keterlibatan pemangku kepentingan dengan masyarakat dan juga menunjukkan tingkat dampak publik yang semakin meningkat sebagai suatu kemajuan dari *"inform"* menjadi *"empower"*.

Tabel 2. IAP2 *Participation Participatory Framework*

	Inform	Consult	Engange	Collaborate	Empower
Goal	Provide the public with balanced and objective information to assist them understanding the problem, alternatives, opportunities, and/or solutions	Obtain public feedback on analysis, alternatives, and/or decisions	Work directly with the public troughout the process to ensure that public concerns and aspirations are consistenly understood and considered	Partner with the public in each aspect of the decision including the development of alternatives and the identifications of the preferred solution	Place final decisions-making authority in the hands of citizens

Sumber: Boakye-Agyei, 2009: 31.

Menurut Nisa Mutiara, Djoko Mursinto dan Zainuddin Maliki dalam *Model Development of Community Participation in Post Implementation of Village Development Act Number 6/2014 in Megaluh Village, Jombang Regency, East Java Province* terdapat 5 (lima) tingkatan/derajat partisipasi masyarakat desa yaitu pemberdayaan (*empowerment)*, kemitraan (*partnership*), konsultasi (*consultation*) dan *Informing* serta apatis (*aphatetic*). Terlihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Tingkatan/Derajat dan Tipologi Peran Serta Masyarakat Desa

Peran Serta	Proses Pembangunan yang diikuti	Tingkatan/Derajat Peran Serta	Tipologi
Berperan serta (*participation*)	Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pemanfaatan	Pemberdayaan (*empowerment*)	*Sumbut*
	Perencanaan, pengawasan, dan pemanfaatan	Kemitraan (*partnertship*)	*Nuntut*
	Perencanaan dan pemanfaatan	Konsultasi (*consultation*)	*Manut*
	Pemanfaatan	*Informing*	*Katut*
Tidak berperan serta (*non participation*)	Pemanfaatan	Apatis (*apathetic*)	*Mbesut*

Sumber: Mutiara, 2020: 9908-9917.

Islam membedakan kesejahteraan manusia secara komprehensif dan konsisten berdasarkan sifat dasar manusia. Konsep sejahtera dalam Islam tidak hanya bersifat duniawi saja, yang mana bisa diraih dengan membudidayakan apa yang sudah diberikan oleh Tuhan (sumber daya alam) melalui akal manusia. Tetapi menurut Islam ada dua aspek kehidupan untuk sejahtera dalam arti yang sebenarnya, yaitu material dan spiritual, tanpa batasan, baik itu harta benda, sosial, pendidikan ataupun ilmu pengetahuan selama sesuai dengan nilai-nilai Islam. Imam Al-Ghazali mendefinisikan tujuan kehidupan sesuai dengan Islam yaitu untuk melindungi kepercayaan, kehidupan, pemikiran/akal, keturunan dan harta atau disebut dengan *Maqashid Syari'ah*.

Imam Al-Ghazali dalam bukunya *Ihya' Ulumuddin* (505 Hijriyah /1111 Masehi), menyampaikan secara epitomologi *maqashid syari'ah* terdiri dari dua kata, yakni *maqashid* dan *syari'ah*. *Maqashid* merupakan bentuk jamak dari *maqshud* yang berarti kesengajaan, atau tujuan. Adapun syari'ah artinya jalan menuju air, atau bisa dikatakan dengan jalan menuju ke arah sumber kehidupan. (Fauzia, 2014: 41). Tujuan Islam adalah untuk

meningkatkan kesejahteraan seluruh umat manusia, dimana terletak pada memelihara dan menjaga agama (*Hifz Ad-Diin*), jiwa *(Hifz An-Nafs),* keturunan (*Hifz An-Nasl*)*,* akal (*Hifz Al-Aql*)*,* dan harta (*Hifz Al-Maal).* Atas penjagaan kelima hal tersebut yang paling utama adalah *maslahah* yakni pelestarian *maqhasid syariah* secara konsisten (Azmi, 2009: 120).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengambilan responden secara *Purposive Sampling* di KWT Tani Luhur sebanyak 28 orang. Mentode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivism digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiono, 2917: 8). Penentuan lokasi secara purposive di Desa Nambakan, Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Waktu pelaksaan penelitian adalah 6 bulan, yaitu Bulan Juni-November 2021. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara (kuisoner) dan observasi.

Variabel penelitian terdiri atas variable independent (X) yakni tingkat partisipasi KWT Tani Luhur dan variable dependent (Y) yakni tingkat kesejahteraan Islami. Teknik analisis menggunakan regresi dengan bantuan skala likert.

C. Hasil Dan Pembahasan

Tabel 4. Analisis regresi linier sederhana Pengaruh Tingkat Partisipasi KWT terhadap Tingkat Kesejahteraan Islami di Masa Pandemi

Resp.	Rata-Rata Partisipasi KWT (X)	Rata-Rata Kesejahteraan Islami (Y)
1	3.5	3.2
2	3.5	3.8
3	3	3.4
4	3.25	2.8
5	3.25	3.8
6	3.5	3.2
7	3.5	3.4
8	3.5	3.2
9	2.5	2.6
10	3.5	3.2
11	3.25	2.8
12	3.5	3.2
13	3.25	2.8
14	3.75	2.6
15	3.5	3.6
16	3.25	3.2
17	3.5	3.8
18	3	2.6
19	3.25	2.4
20	3.5	3.2
21	3	3.4
22	2.5	2.2
23	2.75	2.4
24	2.75	3
25	2.75	3
26	3.5	3.4
27	3.75	3.8
28	3.75	3.4

Sumber : Data Diolah, 2021.

Hasil Uji Pengaruh Tingkat Partisipasi Terhadap Kesejahteraan Islami

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 Constant	,791	,670		1,181	,248
X	,713	,204	,566	3,498	,002

Sumber : SPSS, 2021.

Persamaan regresi hasil analisis adalah Y=0,791+0,713x. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan Islami dapat tercapai sebesar 0, 791 tanpa pastisipasi KWT Tani Luhur. Dan tercapai 1,504 jika partisipasi (x) naik 1 tingkat. Artinya: α= 0.791, apabila tingkat partisipasi sebesar 0, aka tingkat kesejahteraan islami sebesar 0.791. Hasil ini signifikan pada alpa 5%. β=0.713, jika setiap peningkatan partisipasi sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan tingkat kesejahteraan islam sebesar 0.713. Hasil ini signifikan pada alpa 5%

D. Kesimpulan

$F_{hitung} < {}_{Ftabel}$ = 0,726 < 4,22 Ho diterima dan H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari faktor X terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh tingkat partisipasi KWT terhadap tingkat kesejahteraan Islami di masa pandemi.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa pada masa pendemi KWT Tani Luhur melakukan upaya lebih pemanfaatan lahan pekarangan namun belum ada pendampingan secara maksimal, khususnya terhadap pengetahuan tentang budi daya hidroponik.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa pada masa pendemi KWT Tani Luhur melakukan upaya lebih pemanfaatan lahan pekarangan namun belum ada pendampingan secara maksimal, khususnya terhadap pengetahuan tentang budi daya hidroponik. Dari hasil analisis regresi bahwa Y=0,791+0,713x. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan Islami dapat tercapai sebesar 0,791 tanpa pastisipasi KWT Tani Luhur. Dan tercapai 1,504 jika partisipasi (x) naik 1 tingkat.

E. Rekomendasi

Bagi pemangku kepentingan, khususnya di tingkat Desa, sebaiknya diberikan bantuan kepada KWT untuk menambah sarana dan prasarana budi daya hidropik sebagai pemanfaatan lahan pekarangan guna mencapai kesejahteraan Islami secara lebih maksimal.

F. Referensi

Azmi, Sabaruddin. 2009. *Islamic Economics*. New Delhi: Goodword Books.

Boakye-Agyei, Kwamei. 2009. *Dissertasion. Fostering Civic Engagement: Stakeholder Participation in Rural Projects in Ghana*. Fairfax, VA: George Mason University.

Fauzia, Ika Yunia, Abdul Kadir Riyadi. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah.* Jakarta: Prenadamedia.

Mutiara, Nisa, Djoko Mursinto dan Zainuddin Maliki dalam *Model Development of Community Participation in Post Implementation of Village Development Act Number 6/2014 in Megaluh Village, Jombang Regency, East Java, TEST Engineering & Management, January – Pebruary 2020, ISSN 0193-4120, Page 9908-9917.*

https://id.wikipedia.org/wiki/Nambakan,_Ringinrejo,_Kediri

Rohman, M. Fathur. 1998. Gender dan Strategi Pengentasan Kemiskinan. Universitas Airlangga, Surabaya.

Sugiono (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta, Bandung.